

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Keterbatasan asuhan komprehensif yang sudah dilakukan adalah tidak bisa melakukan asuhan secara langsung, terutama pada saat persalinan, nifas dan asuhan bayi dikarenakan terjadinya pandemi COVID 19, akan tetapi asuhan tetap dilakukan melalui telepon. Hasil asuhan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan Kehamilan

Masalah yang terjadi selama kehamilan adalah ketidaknyamanan fisiologis dan sudah teratasi dengan pemberian informasi, senam hamil dan body mekanik. Perubahan psikologis yang terjadi masih dalam kondisi normal dengan pemberian motivasi pada ibu masalah teratasi. Tidak ada kesenjangan asuhan dengan teori, walaupun di akhir trimester III asuhan tidak maksimal di lakukan karena terjadi pandemic COVID 19.

2. Asuhan Persalinan

Lama persalinan yang berlangsung selama 10 jam 20 menit, dimulai dari fase laten sampai berakhirnya kala IV. Pada saat kala I fase aktif terdapat kesenjangan asuhan pemberian infus karena merupakan prosedur yang harus dilakukan di Puskesmas tersebut, dan di kala III adanya penyulit tidak sesuai dengan teori karena 30 menit plasenta lahir masih dalam batas kala III normal.

3. Asuhan Nifas

Pemeriksaan nifas sesuai dengan teori yaitu 4 kali kunjungan, pada kunjungan pertama dilakukan oleh Bidan yang bertugas, dan selanjutnya dilakukan oleh Penulis dengan menggunakan media telepon. Involusi berlangsung normal dinilai dari pengeluaran lochea di hari pertama sampai pengeluaran lochea alba di hari ke 14.

4. Asuhan Bayi

Bayi lahir mengalami asfiksia kemudian bayi dirujuk dengan indikasi aspirasi meconium dan selama 14 hari dirawat di rumah sakit serta tidak ASI eksklusif. Keterbatasan penulis tidak bisa mengikuti perkembangan bayi selama di rumah sakit.

B. Saran

1. Bagi Klien

Penulis berharap dari asuhan yang sudah diberikan ibu dapat memahami tentang proses kehamilan, persalinan, nifas maupun asuhan pada bayi baru lahir. Walaupun terjadi masalah ketika saat persalinan dan bayi asfiksia, sebelumnya ibu sudah mengetahui tanda bahaya pada saat persalinan dan pada bayi baru lahir.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Penulis berharap tenaga kesehatan melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan program yang telah disusun oleh pemerintah. Selain itu, tenaga kesehatan juga diharapkan untuk tetap

semangat dalam memberikan asuhan dibalik pandemi corona virus ini dan untuk tetap siaga dalam mendeteksi secara dini terhadap masalah yang kemungkinan muncul yang bisa dicegah dengan promotif dan preventif serta untuk lebih *update evendice based* dalam memberikan asuhan.